



Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X di SMK Science Technology and Business (STB) Depok

Siti Zubaidah¹, Heri Indra Gunawan², Dadang³

^{1,2,3} Universitas Pamulang

Sitizubaidahh49@gmail.com, heriindragunawan@gmail.com, dadangsudirman177@gmail.com

Kata kunci:	Abstrak
Perhatian Orang Tua , Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar	Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK Science Technology And Business (STB) Depok. 2) pengaruh antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK Science Technology And Business (STB) Depok. 3) pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar secara bersamaan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi bisnis siswa kelas X di SMK Science Technology And Business (STB) Depok. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metodologi asosiasi. Untuk penelitian ini menggunakan 3 variabel, perhatian orang tua(X1) Kedisiplinan belajar (X2) dan prestasi belajar (Y). populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X OTKP di SMK Science Technology And Business (STB) Depok sebanyak 71 siswa dan sampelnya 61 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah Teknik Random Sampling dengan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dengan observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial yaitu: dengan menggunakan uji Validitas, Uji reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linieritas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi, Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Regresi Linear Ganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi $R = 0,289$ koefisien $R^2 = 0,084$ dan nilai $\text{sig } 0,024 < 0,05$ berarti lebih kecil dari 0,05, $Y = 64,502 + 0,125 X_1$. 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi $R = 0,420$, koefisien $R^2 = 0,176$ dan nilai $\text{sig } 0,01 < 0,05$ berarti lebih kecil dari 0,05, $Y = 59,766 + 0,174 X_2$. 3) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar, ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi R^2 sebesar 0,219 atau sebesar 21,7% dan 78,3% di pengaruhi oleh faktor lain. nilai $\text{sig } 0,01 < 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana yang berarti bahwa variabel perhatian orang tua (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) berpengaruh secara bersamaan terhadap prestasi, $Y = 54,656 + 0,091 X_1 + 0,156 X_2$. Setiap kenaikan satu satuan X_1 dan X_2 secara simultan maka akan memberikan kenaikan sebesar 0,091 dan 0,156 terhadap Y .

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan semua manusia yang berlaku sampai akhir hayat. Pendidikan ini sangat penting bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Seperti yang

tertuang dalam Undang – Undang No 20 Tahun 2003 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan demikian pendidikan itu harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi serta memiliki budi pekerti yang luhur. Salah satu tujuan pendidikan itu adalah menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu, teknologi dan kesenian. Prestasi belajar adalah hasil penilaian melalui pengukuran atas kognitif yang dicapai siswa setelah menjalankan proses belajar mata pelajaran ekonomi dalam jangka waktu tertentu yang dinyatakan dalam angka maupun huruf setelah dievaluasi. Dalam kenyataannya tidaklah mudah bagi siswa untuk memperoleh prestasi ekonomi yang memuaskan.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yang meliputi faktor internal dan eksternal. Menurut Sumadi Suryabrata (2020:21) faktor internal muncul dari dalam diri siswa, seperti kemampuan motivasi belajar, kebiasaan belajar, kedisiplinan belajar. Sedangkan faktor eksternal muncul dari luar diri siswa Pendidikan tidak hanya guru yang berperan penting untuk mendidik anak, tetapi juga orang tua. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua yang berbunyi. Orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan anaknya Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Perhatian orang tua ini sangat penting bagi anak dalam kegiatan belajarnya, karena menurut Sumadi Suryabrata perhatian adalah pemusatan psikis terhadap kegiatan belajar anak secara sengaja dan terus menerus yang dilandasi kesadaran “. Keluarga adalah pendidikan pertama dan utama bagi seseorang. Pendidikan dalam keluarga akan sangat mempengaruhi watak, karakter dan kepribadian seseorang.oleh karena itu, pendidikan dalam keluarga sangat penting dan dapat dikatakan sebagai dasar pondasi dari pembentukan kepribadian di masa yang akan datang.

Menurut Hadi (2016: 102) menyatakan bahwa “orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik dan melindungi anak“. Secara psikologis siswa tingkat sekolah menengah kejuruan tengah memasuki tahapan perkembangan masa remaja, yaitu masa peralihan dari masa kanak kanak ke masa dewasa. Pada masa ini siswa mengalami masa dimana satu sisi ingin menunjukkan kemandirian dan pengakuan diri dari orang lain, namun disisi lain juga masih belum bisa terlepas dari ketergantungan terhadap orang tua. Perhatian orang tua merupakan segala bentuk perlakuan dan kegiatan yang dilakukan orang tua demi menunjang kegiatan belajar anak, hal – hal yang bisa dilakukan orang tua dalam memperhatikan anak dalam proses belajar dengan sebagai berikut:

1. Memberikan penghargaan (reward) dan hukuman (punishment)
2. Memberi bimbingan / kesulitan belajar
3. Memberikan contoh yang baik
4. Memenuhi kebutuhan belajar anak

Perhatian orang tua dalam proses pembelajaran anak sangat penting karena dengan lebih memperhatikan anak dalam proses belajar si anak akan merasa diperhatikan oleh orang tua, dan dengan begitu ia akan lebih tekun dalam belajar, maka dari itu kalau anak diperhatikan dengan baik tentu si anak juga akan lebih disiplin lagi dalam belajar. Seperti permasalahan yang ada di SMK Science Teknologi And Business (STB) Depok masih dijumpai siswa yang kurang perhatian dan pengawasan dari kedua orang tua, hal ini terbukti masih ada siswa yang tidak mengerjakan pekerjaan sekolah di rumah dan tidak melaksanakan tanggung jawabnya sebagai siswa, dan hal itu dikarenakan orang tua yang terlalu acuh terhadap anak. Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku lebih baik dengan sesuai aturan dan norma yang berlaku di sekolah. Pengertian disiplin sekolah itu sering diartikan sebagai acuan yang ada di sekolah.

Seperti yang dikatakan Hasibuan (2015; 193) bahwa Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan dan norma - norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh setelah melalui observasi, masih terdapat siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) hal ini dikarenakan siswa kurang bertanggung jawab dalam hal sekolah, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa seperti kurangnya perhatian dari orang tua, kedisiplinan, dan lain – lain. Siswa terlalu mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakannya seperti: tidak menaati peraturan sekolah yang ada, tidak mengerjakan tugas sekolah untuk dikerjakan di rumah.

Selain disiplin belajar nilai rata – rata siswa kelas X yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal hanya sebagian siswa. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah perhatian orang tua. Karena banyak anak yang tidak diperhatikan dalam proses belajar dengan begitu anak-anak merasa malas belajar dan mengabaikan kedisiplinan sekolah yang sudah di atur. Pendidikan sebagai usaha yang disengaja dan terencana untuk lebih memperhatikan anak, dengan memberikan perhatian lebih ke anak, si anak akan lebih terpacu dan akan merasa lebih fokus lagi ke pelajaran. , karena untuk mengawasi anak bukan tugas guru saja akan tetapi dari orang tua juga. Orang tua itu merupakan pendidikan pertama yang didapatkan oleh anak. Maka dari itu perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar sangat mempengaruhi prestasi siswa.

Berdasarkan yang sudah di bahas diatas tentang pentingnya perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa. Prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan usaha usaha belajar. Melalui penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang di kembangkan oleh mata pelajaran yang dapat diukur dari tes. Tes prestasi belajar terutama pada mata pelajaran ekonomi bisnis dapat ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh ketika siswa mengikuti proses belajar mengajar di sekolah. Nilai yang dimaksud yaitu hasil dari ulangan harian, ulangan tengah semester, nilai ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas pada mata pelajaran ekonomi, karena semakin tinggi nilai yang didapat siswa maka semakin baik pula pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi. Prestasi belajar bisa dipengaruhi dua faktor yaitu dengan melihat

bakat, minat, kecerdasan, kedisiplinan, kegiatan belajar serta motivasi belajar siswa sedangkan faktor lainnya bisa dari orang tua, lingkungan sekitar, dan fasilitas belajar.

Tabel 1.1
Data Prestasi Belajar Dari Nilai PAS

KKM	Kelas Jurusan	Jumlah Siswa	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
75	X OTKP 1	40	16	40,00	24	60,00
	X OTKP 2	31	11	35,48	20	64,51
Jumlah seluruh		71	27	38,03	44	61,97

Sumber: Data Di Olah Oleh Peneliti (2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa, Siswa yang memperoleh nilai PAS pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis kelas X masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dapat diketahui bahwa sebesar 61,97 % yaitu 44 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Ekonomi Bisnis dan terdapat 38,03 % yaitu 27 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan. Rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu perhatian orang tua, kedisiplinan dan berupa faktor lain seperti faktor lingkungan belajar, kesiapan belajar, dan kemandirian belajar di sekolah.

Metode

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode Asosiasi. Penelitian asosiasi adalah penelitian yang mencari hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Metode asosiasi ini juga untuk melihat hubungan kausal (sebab – akibat) antara variabel independent (variabel bebas) dengan variabel dependent (variabel terikat). Menurut Sujarweni (2015:16) Penelitian Asosiasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan dan mengontrol suatu gejala.

Tempat penelitian adalah salah satu sekolah di Depok yaitu SMK STB yang beralamat di Jl. Wadas No. 22 RT. 001/ Rw 001 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok Jawa Barat 165119, dilaksanakan pada bulan Juli 2023 sampai dengan Juni 2024. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah 71 orang peserta didik terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X OTKP-1 dan X OTKP-2. Dalam penelitian kali ini sampel yang digunakan adalah 61 orang.

Pembahasan

Hakikat Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu yang baru secara keseluruhan baik itu dari pengalaman sendiri maupun yang ada di lingkungan sekitar. Menurut Hamiyah dan Jauhar (2014: 4) yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan perilaku/pribadi seseorang berdasarkan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya yang ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti

perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada diri manusia baik itu dari pengalaman sendiri maupun dari lingkungan sekitar. Perubahan tersebut bisa terlihat dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan manusia yang bersifat menetap atau selamanya. Pada proses belajar itu peran orang tua sangat dibutuhkan bukan peran guru saja karena guru hanya bisa mengawasi anak di dalam sekolah sedangkan peran orang tua dibutuhkan di rumah dalam proses belajar.

Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan segala bentuk perlakuan dan kegiatan yang dilakukan orang tua demi menunjang kegiatan belajar anak, hal – hal yang bisa dilakukan orang tua dalam memperhatikan anak dalam proses belajar. Menurut Moh.Shochib (2018: 18) “orang tua (ayah dan ibu dalam keluarga sangat dibutuhkan dalam membantu anak untuk memiliki dan mengembangkan dasar disiplin diri anak.). Menurut “Hadi (2016: 105) “keluarga merupakan ikatan laki – laki dan perempuan berdasarkan hukum dan undang-undang perkawinan yang sah dan pondasi utama dalam pendidikan selanjutnya“. Keluarga adalah pendidikan pertama dan utama bagi seseorang. Pendidikan dalam keluarga sangat mempengaruhi watak, karakter dan kepribadian seseorang. Menurut Walgito dalam Romlah, perhatian dibagi menjadi empat macam, sebagai berikut:
Ditinjau dari timbulnya perhatian, perhatian dibedakan menjadi dua yaitu: perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.

1. Perhatian Spontan

Perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul secara spontan dan erat hubungannya dengan minat individu.

2. Perhatian tidak spontan

Perhatian yang tidak yaitu perhatian yang timbul dengan sengaja karena harus ada kemauan untuk mengembalikannya.

Ditinjau dari segi banyaknya objek , perhatian dibagi menjadi dua macam yaitu: perhatian sempit dan perhatian yang luas

3. Perhatian Sempit

Perhatian yang sempit adalah suatu perhatian dimana individu pada suatu waktu hanya dapat memperhatikan sedikit objek.

4. Perhatian yang luas

Di mana perhatian individu pada suatu waktu dapat memperhatikan banyak hal atau objek sekaligus

Ditinjau dari segi fluktuasinya perhatian dibagi menjadi dua yaitu perhatian yang statis dan perhatian yang dinamis.

5. Perhatian yang statis

Perhatian yang statis adalah perhatian dimana individu dalam waktu yang tertentu dapat dengan statis atau tepat perhatiannya tertuju pada objek tertentu.

Perhatian yang dinamis

Perhatian yang dinamis adalah perhatian yang dimana individu dapat memindahkan perhatiannya secara lincah dari suatu objek ke objek yang lain. Bantuan yang diberikan melalui perhatian orang tua bertujuan agar individu dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perhatian Orang Tua

Menurut Abu Ahmadi (dalam Mawarsih, 2013), perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor adalah sebagai berikut:

1. **Pembawaan**
Adanya pembawaan tertentu yang berhubungan dengan objek yang berhubungan dengan objek yang bereaksi, maka timbul perhatian terhadap objek tertentu. Latihan dan kebiasaan Dari hasil latihan-latihan atau kebiasaan dapat menyebabkan mudah timbulnya perhatian terhadap bidang tertentu walaupun tidak ada bakat pembawaan tentang bidang tersebut.
2. **Kebutuhan**
Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan tersebut mempunyai tujuan yang harus dicurahkan kepadanya. Adanya kebutuhan tentang sesuatu memungkinkan timbulnya perhatian terhadap objek tersebut.
3. **Kewajiban**
Di dalam kewajiban terkandung tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang yang bersangkutan. Anak akan menyadari atas kewajibannya itu.
Keadaan jasmani Sehat tidaknya jasmani sangat mempengaruhi perhatian kita terhadap suatu objek. Suasana jiwa Keadaan batin, perasaan, fantasi dan pikiran sangat mempengaruhi perhatian kita. Mungkin dapat mendorong dan sebaliknya dapat juga menghambat.

Bentuk-bentuk Perhatian Orang Tua

Memberikan perhatian itu tidaklah harus dengan memberikan suatu hal yang mahal misalnya dengan memberikan fasilitas mewah kepada anaknya. Memberikan perhatian itu bisa dengan memperhatikan pergerakan anak. Perhatian dapat ditunjukkan dengan hal kecil seperti dimulai dengan menghabiskan waktu dengan keluarga. Memberikan perhatian kepada anak itu terutama keluarga, karena keluarga merupakan pendidikan informal yang bertanggung jawab dalam memberikan dorongan ataupun motivasi terhadap kemajuan pendidikan anak.

Indikator Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua merupakan segala bentuk perlakuan dan kegiatan yang dilakukan orang tua demi menunjang kegiatan belajar anak, hal – hal yang bisa dilakukan orang tua dalam memperhatikan anak dalam proses belajar dengan sebagai berikut:

1. Memberi Penghargaan (Reward) atau Hukuman (Punishment)
2. Memberi Bimbingan/Bantuan Kesulitan
3. Memberikan Contoh yang Baik
4. Memenuhi Kebutuhan Belajar Anak

Pengertian Kedisiplinan Belajar

Disiplin berasal dari bahasa latin Discere yang berarti belajar, Menurut Hasibuan (2015: 193) bahwa Kedisiplinan adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma - norma sosial yang berlaku. Sedangkan yang dikemukakan oleh Nazam (2013: 95) disiplin merupakan kepatuhan terhadap peraturan.

Indikator Kedisiplinan Belajar

Indikator disiplin belajar merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kondisi disiplin belajar siswa. Indikator belajar menurut Daryanto (2018:26) adalah sebagai berikut :

1. Ketaatan Terhadap Tata Tertib Sekolah
2. Ketaatan Terhadap Kegiatan Pembelajaran di Sekolah
3. Melaksanakan Tugas – Tugas Yang Menjadi Tanggung Jawab
4. Disiplin Belajar di Rumah

Macam-Macam Kedisiplinan

Menurut Wantah (2015:62) tentang macam-macam disiplin yakni sebagai berikut:

1. Disiplin otoritarian
2. Disiplin permisif
3. Disiplin demokratis

Fungsi Kedisiplinan

Adapun fungsi kedisiplinan belajar siswa antara lain:

1. Memberi rasa aman dengan memberi tahu apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan siswa dalam belajar.
2. Sebagai pendorong ego yang mendorong anak mencapai apa yang diharapkan darinya.
3. Persiapan mental yang kuat.
4. Anak belajar menafsir, bahwa pujian sebagai tanda rasa kasih sayang dan penerimaan.
5. Memungkinkan hidup menurut standar yang disetujui kelompok siswa
6. Membantu anak mengembangkan hati nurani, suara hati, membimbing dalam mengambil keputusan dan pengembangan tingkah laku.

Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi $R = 0,289$ koefisien $R^2 = 0,084$ dan nilai sig $0,024 < 0,05$ berarti lebih kecil dari $0,05$, $Y = 64,502 + 0,125$. 2) terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi $R = 0,420$, koefisien $R = 0,176$ dan nilai sig $0,01 < 0,05$ berarti lebih kecil dari $0,05$, $Y = 59,766 + 0,174$. 3) terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar, ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi R square sebesar $0,219$ atau sebesar $21,7\%$ dan $78,3\%$ di pengaruhi oleh faktor lain. nilai sig $0,01 < 0,05$ (5%) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dimana yang berarti bahwa variabel perhatian orang tua (X_1) dan kedisiplinan belajar (X_2) berpengaruh secara bersamaan terhadap prestasi, $Y = 54,656 + 0,091 X_1 + 0,156 X_2$. Setiap kenaikan satu satuan X_1 dan X_2 secara simultan maka akan memberikan kenaikan sebesar $0,091$ dan $0,156$ terhadap Y .

Daftar Pustaka

- Alfiatin Nisa (2015). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (*Jurnal Pendidikan*). Vol. II No. 1 Maret 2015.
- Anggara, DS.2019. *Modul Metode Penelitian*, tangerang selatan: Unpam Press.
- Burhan Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Prenada Media Group, Jakarta.
- Dakir.(1993) , *Dasar Dasar Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar Departemen Pendidikan Nasional (2001), Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka .
- Hadi (2016), Nilai Nilai Pendidikan Keluarga *Jurnal An- Nisa* 11 (2), 101-102 Imam Ghozali.

2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS.
Badan Penerbit, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Khafid, M. (2007). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Dinamika Pendidikan*.
- Kurniawan, Dedek jasad dan Pariyati Eka. 2017. Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa, *Jurnal Dinamika STIE lampung timur*
- Kurniawan, Wisnu Aditya. 2018. *Budaya Tertib Siswa Di Sekolah (Penguatan Pendidikan Karakter Siswa)*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Moenir. (2010), *Masalah Masalah Dalam Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Munandar (2015), *Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Jakarta: Pustaka Gemilang
- Nazam (2013:95). Disiplin dalam pembelajaran , *Jurnal M Embong* , Vol 10 No 2 2021
- Putri Puspa Arum (2022), Pola Asuh Orang Tua Tunggal Ayah (Single Father) Dalam Menanamkan Karakter Disilin Anak Usia Sekolah Dasar “ Vol. 2 No 1 (2022)